

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh pengeluaran pemerintah, rasio ketergantungan, dan investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Papua. Data runtut/deret waktu yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari BPS Provinsi Papua kurun waktu tahun 1985-2012. Selain itu, literatur terkait digunakan sebagai acuan sebagai landasan teori, di antaranya Teori Umum Keynes, Teori Konsumsi Keynes, Teori Konsumsi dengan Hipotesis Siklus Hidup, Model Pertumbuhan Sollow, Teori Pertumbuhan Rostow, serta Teori Investasi Neo Klasik dan Harrod-Domar. Jurnal penelitian terkait digunakan sebagai pembandingan analisis yang dibuat. Data diolah menggunakan regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil. Sebagai konsekuensi metode kuadrat terkecil, hasil regresi harus lolos uji normalitas dan asumsi model regresi linier klasik, yaitu: linier dalam parameter, tidak terdapat multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan nilai harapan atau rata-rata variabel gangguan adalah nol. Selain itu, hasil regresi juga harus melewati uji perubahan struktural model regresi (uji Chow).

Hasil penelitian membuktikan ketiga variabel (Pengeluaran Pemerintah, Rasio Ketergantungan, dan Investasi Swasta) secara signifikan berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai proksi dari pertumbuhan ekonomi. Berbeda dengan pengeluaran pemerintah dan investasi swasta, rasio ketergantungan memiliki pengaruh negatif terhadap PDRB. Sebagai variabel yang paling berpengaruh, investasi swasta menunjukkan perekonomian di Provinsi Papua sangat bergantung pada sektor swasta. Hanya perlu penelitian lebih jauh, karena data awal menunjukkan pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi sektor tambang. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah dibutuhkan untuk mendukung sektor lain agar lebih produktif.

Kata Kunci: Pengeluaran Pemerintah, Rasio Ketergantungan, Investasi Swasta, Pertumbuhan Ekonomi, Produk Domestik Regional Bruto, Metode Kuadrat Terkecil, Model Regresi Linier Klasik

ABSTRACT

This research was conducted to identify the effect of government expenditure, dependency ratio, and private investment on the economic growth of Papua Province. The coherent data / time series used are secondary data derived from BPS of Papua Province during the period of 1985-2012. In addition, related literature is used as a reference as the theoretical basis, among which Keynes General Theory, Keynes Consumption Theory, Consumption Theory with Lifecycle Hypothesis, Sollow Growth Model, Rostow Growth Theory, Neo Classic and Harrod-Domar Investment Theory. Related research journals are used as a comparison of the analyzes made. The data were processed using multiple linear regression with the ordinary least squares method. As a consequence of the method, the regression results must pass the normality test and the assumption of a classic linear regression model, ie: linear in parameters, no multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation, and the expected or average interference variable is zero. In addition, regression results must also pass the regression model change test (Chow Test).

The result of the research shows that the three variables (Government Expenditure, Dependency Ratio, and Private Investment) significantly influence the Gross Regional Domestic Product (GRDP) as a proxy of economic growth. Unlike government expenditure and private investment, the dependency ratio has a negative effect on GRDP. As the most influential variable, private investment shows that the economy in Papua Province is heavily dependent on the private sector. It only needs further research, because preliminary data shows that economic growth is strongly influenced by the mining sector. Therefore, government policy is needed to support other sectors to be more productive.

Keywords: Government Expenditure, Dependency Ratio, Private Investment, Economic Growth, Gross Regional Domestic Product, Ordinary Least Square Method, Classical Linear Regression Model.